

PELATIHAN BAHASA RUSIA BAGI ANGGOTA PUSAT PENERBANGAN TNI AD SKADRON 31 PENYERBU DI PUSAT PENDIDIKAN MILITER CIMAH**Susi Machdalena, Anggraeni Purnama Dewi, Ypsi Soeria Soemantri, Nany Ismail**

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia

machdalena@unpad.ac.id

Abstract

'The Education Centre of Indonesian Army and Public of TNI AD' (PUSDIKPENGMULIM) needs professional lectures for teaching Russian language to the members of 'The Aviation Center of TNI AD Squadron 31'. The Coordinator of the Education Centre asks the lectures from Russian Language Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Universitas Padjadjaran, to train the pilots, co-pilots, and technicians of the helicopter series Mi-17 made by Russia. As the helicopter manual books and knobs are written in Russian language, the Russian language should be learnt by the pilots, co-pilots, and technicians. The Russian language training will be given in the basic level of the language. Those who are assigned to study the Russian language are the members of the aviation centre of Indonesian army (TNI AD) who work in 'Squadron 31/ Serbu' which located in Semarang, Central Java. The training of Russian language is held in Cimahi, as the location of the 'Indonesian Army Training Center'. The training is held for 4 months, the materials for the participants are in the basic level. The intention of the training are to be able to communicate in Russian language with the native speakers and also able to read the manual books of helicopter Mi-17 which are written in Russian language. The method of teaching is off-line and online teaching, there are 12 participants in the class. The results are, the participants are able to communicate in Russian language daily, and they are able to talk in Russian language about the sophistication of the helicopter.

Keywords: Russian language, the education center, PENERBAD.

Abstrak

Kegiatan ini terselenggara karena permintaan Pusat Pendidikan Pendidikan Militer dan Umum (PUSDIKPENGMULIM) TNI AD kepada pihak Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran. PUSDIKPENGMULIM TNI AD memerlukan ahli bahasa Rusia untuk melatih para pilot, co-pilot dan para teknisi yang bekerja di bidang helikopter seri Mi -17 buatan Rusia. Semua buku manual dan tombol dalam helikopter menggunakan bahasa Rusia. Oleh sebab itu, pihak TNI memerlukan para pengajar dari Universitas Padjadjaran untuk memberikan pelatihan bahasa Rusia tingkat dasar. Mereka yang ditugaskan untuk belajar bahasa Rusia adalah anggota TNI AD yang bekerja di Penerbad Skadron 31/ Serbu yang berkedudukan di Semarang. Pelatihan bahasa Rusia ini diselenggarakan di Cimahi karena Cimahi merupakan pusat pelatihan dari berbagai bidang yang ada di TNI AD. Pelatihan dilakukan selama 4 bulan. Materi-materi yang diajarkan adalah materi-materi bahasa Rusia Dasar. Tujuan pelatihan ini agar mitra dapat berkomunikasi dalam bahasa Rusia dengan penutur asli dan mitra dapat membaca buku-buku manual tentang helikopter seri Mi-17 ini. Metode yang digunakan adalah metode pengajaran secara luring dan daring dengan jumlah peserta 12 orang. Hasil yang diperoleh adalah mitra dapat berbicara dalam bahasa Rusia sehari-hari, dan mereka bisa memahami buku-buku manual tentang helikopter seri Mi -17 dalam bahasa Rusia, mereka mampu mempresentasikan kemampuan helikopter ini dalam bahasa Rusia.

Kata Kunci: Bahasa Rusia, pusat pendidikan, PENERBAD.

Submitted: 2020-12-25

Revised: 2021-01-02

Accepted: 2021-01-05

Pendahuluan

TNI AD memiliki banyak kesatuan diberbagai bidang. Salah satu kesatuan adalah Pusat Penerbangan TNI AD yang disingkat Penerbad. Kesatuan ini merupakan kesatuan yang bertugas dalam bidang penerbangan untuk mendukung mobilitas tempur TNI Angkatan Darat. Kegiatan kesatuan ini dioperasikan di antaranya di medan tempur. Pesawat-pesawat yang digunakan dalam kesatuan ini di antaranya adalah helikopter seri Mi-17, Mi 24, Mi -25 serta Mil Mi – 35. Semua helikopter ini dibuat di Uni Soviet (sekarang Federasi Rusia). Tugas Pusat Penerbangan TNI AD (Puspenerbad) ini adalah mengoperasikan, merawat, berlatih menggunakan helikopter-helikopter tersebut. Helikopter jenis ini dapat dioperasikan di medan yang sulit, medan yang tidak terjangkau

oleh tembakan artileri, sasaran yang berada dibalik bukit, atau pasukan mobil udara (Mobud) (wawancara dengan peserta pelatihan).

Operasi Mobud merupakan bentuk operasi spesifik TNI Angkatan Darat yang dilaksanakan sebagai operasi antarkesenjataan Infanteri, Kavaleri, Artileri dengan Penerbad. Selain itu, Komunikasi Elektronik ikut berperan khususnya dalam komando dan pengendalian. Dengan demikian Penerbad adalah bagian integral dalam suatu operasi Mobud yang sejajar dengan Korps kesenjataan lainnya (wawancara dengan peserta pelatihan).

Skadron 31/Serbu berkedudukan di Semarang, Jawa Tengah. Skadron inilah yang mengoperasikan helikopter-helikopter seri Mi -17, Mi 24, Mi -25 serta Mil Mi – 35. Skadron ini memiliki 12 unit helikopter angkut/tempur seri Mi -17. Dengan helikopter ini TNI AD mampu melaksanakan tugas-tugas yang sulit yang berada di daerah-daerah terpencil di seluruh Indonesia yang tidak terjangkau oleh persenjataan yang lainnya (wawancara dengan peserta pelatihan).

Helikopter ini disebut oleh pilot Rusia sebagai *летающий танк* /letayusyj tank/ 'tang yang bisa terbang'. Helikopter Mi-17-1B adalah pengembangan dari helicopter dengan multitujuan Mi-17. Perbaikan utama pada helikopter adalah unit mesin baru - unit utama terdiri dari dua TV3-117BM mesin turbin gas turbin dengan kapasitas 1,900 HP (bila terjadi satu mesin tidak berfungsi maka mesin kedua dapat digunakan, dengan kapasitas 2,200 HP dan unit tenaga cadangan - 9V. Satu atau dua tangki bahan bakar tambahan dapat dipasang di kabin kargo, yang secara signifikan meningkatkan jangkauan helikopter. Helikopter ini juga dilengkapi dengan peralatan avionik baru yang memungkinkan untuk terbang baik pada siang hari maupun pada malam hari. Inovasi baru dari helikopter ini dilengkapi dengan perangkat antibeku (buku manual helicopter seri Mi-17)

Helikopter ini dapat digunakan untuk mengangkut 30 personel bersenjata, evakuasi 12 orang korban beserta peralatan medisnya, dan mengangkut 4000 kg beban di kabin. Dibandingkan dengan jenis-jenis helikopter yang lain jenis helikopter ini merupakan jenis helicopter yang teranggih di seluruh dunia.

Semua buku manual, dan tombol-tombol yang ada di dalam helikopter ini ditulis dalam bahasa Rusia. Oleh sebab itu, semua anggota yang bekerja di bidang ini perlu belajar bahasa Rusia agar mereka dapat mengoperasikan, merawat, memperbaiki helicopter-helikopter ini serta dapat berkomunikasi dengan tenaga ahli helicopter tersebut dalam bahasa Rusia.



Gambar 1. Helikopter seri Mi -17-1B

Sumber:

https://yandex.ru/images/search?pos=4&img_url=https%3A%2F%2Fic.pics.livejournal.com%2Fbmpd%2F38024980%2F5057148%2F5057148_original.jpg&text=фото%20вертолет%20МИ-17В%20-17-1B&lr=111965&rpt=simage&source=wiz

Dari analisis situasi dan gambaran helikopter seri Mi – 17 yang diproduksi oleh perusahaan Rusia dan TNI AD membeli jenis helikopter canggih ini maka perlu diberikan pelatihan bahasa Rusia

pada anggota TNI Skadron 31 ini, mengingat semua buku manual dan alat-alat serta tombol-tombol dalam helikopter ini menggunakan bahasa Rusia. Dengan demikian dapat dirumuskan masalah Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut, (1) Bagaimana melatih para anggota TNI Skadron 31 agar mampu berbahasa Rusia? (2) Apa saja materi-materi bahasa Rusia yang diajarkan kepada para anggota TNI Skadron 31 ini?

Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan agar para anggota Skadron 31 TNI Angkatan Darat dapat memahami, menggunakan, membaca buku-buku manual berbahasa Rusia dengan baik serta dapat berkomunikasi dengan penutur asli baik penutur bahasa Rusia yang datang ke masrkas mereka maupun saat mereka dikirim ke Rusia untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dalam bidang helikopter ini di Rusia.

Manfaat kegiatan ini agar para anggota Skadron 31 TNI Angkatan Darat dapat berkomunikasi dengan penutur asli pada saat mereka berada di Rusia atau pun para ahli helikopter seri Mi -17 berkunjung ke kantor mereka, memahami dan mengerti buku-buku manual tentang helikopter seri Mi -17 dalam bahasa Rusia.

Metode

Mitra kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini belum pernah mengenal bahasa Rusia sebelumnya, oleh karena itu program pelatihan ini diberikan dari pengenalan abjad bahasa Rusia. Bahasa Rusia memiliki 33 huruf. Di antara huruf-huruf tersebut terdapat beberapa bunyi yang tidak ada di dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu perlu diberikan latihan yang lebih lama.

Kegiatan ini berlangsung selama 4 bulan. Kegiatan dibagi menjadi empat tahap. Tahap pertama di bulan pertama diberikan pengenalan materi-materi dasar bahasa Rusia yang meliputi membaca kosa kata, menerjemahkan kata-kata, menulis, ungkapan-ungkapan umum.

Bulan kedua diberikan materi-materi gramatika secara bertahap, diberikan pengenalan kelas kata utama dalam bahasa Rusia, percakapan-percakapan pendek, mendengarkan percakapan melalui audio.

Bulan ketiga diberikan terminologi yang digunakan helikopter seri Mi-17, gramatika membahas tentang konjugasi verba dan perubahan-perubahan nomina dan frasa nomina berdasarkan kasus-kasus (nominatif, genitif, datif, akusatif, instrumental, preposisional), presentasi, praktek di luar kelas.

Bulan keempat diisi praktek-praktek di luar kelas, diadakan acara malam bahasa, lomba pidato, memasak makanan Rusia, ujian akhir, dan dalam acara penutupan diumumkan mitra terbaik dan juara lomba pidato.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan pada tanggal 28 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Mei 2020. Kegiatan ini yang dilakukan secara tatap muka dan sesekali daring karena tempat pelatihan merupakan gedung tersendiri. Orang yang bisa masuk ke kawasan tersebut hanya orang-orang yang bekerja di tempat itu, sedangkan peserta pelatihan tinggal di asrama di dalam gedung tersebut. Tahapan-tahapan pencapaian kegiatan ini dibagi ke dalam 4 tahap sebagai berikut.

Bulan pertama di minggu pertama 1) diajarkan alfabet bahasa Rusia. Alfabet Rusia menggunakan huruf Cirilic yang berbeda dengan huruf latin. Terdapat beberapa huruf yang sama dengan huruf latin tetapi dalam abjad bahasa Rusia bunyinya berbeda, contoh huruf-huruf Rusia *в* /v/, *е* /ye/, *н* /n/, *п* /p/, *р* /r/. *с* /s/, *у* /u/, *х* /kh/. Cara pengajaran abjad dan bunyinya kepada mitra dilakukan melalui audio. Kemudian audio ini diputar beberapa kali lalu dilakukan latihan pengucapan

abjad-abjad berulang-ulang baik secara bersama-sama maupun secara individu. Mereka diminta untuk hafal alfabet agar mereka bisa membaca dan mencari arti kata-kata di dalam kamus.

Аа	Бб	Вв	Гг	Дд	Ее	Аа	Бб	Вв	Гг	Дд	Ее
Ёё	Жж	Зз	Ии	Йй	Кк	Ее	Ёё	Жж	Зз	Ии	Кк
Лл	Мм	Нн	Оо	Пп	Рр	Лл	Мм	Нн	Оо	Пп	Рр
Сс	Тт	Уу	Фф	Хх	Цц	Оо	Пп	Рр	Сс	Тт	Уу
Чч	Шш	Щщ	Ъъ	Ыы	Ьь	Уу	Фф	Хх	Цц	Чч	Шш
Ээ	Юю	Яя				Щщ	Ъъ	Ыы	Ьь		
						Ээ	Юю	Яя			

Gambar 2. Alfabet Rusia dengan huruf cirillic

Sumber: https://steshka.ru/wp-content/uploads/2015/03/propisnye_bukvy_1.jpg

2) Selanjutnya mereka belajar membaca. Membaca kosa kata dan setiap kosa kata diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Setiap hari kosa kata ditambah agar mitra memiliki persediaan kosa kata yang kaya. Kemampuan membaca dilatih dengan cara mengulang berkali-kali pengucapan kata-kata khususnya kata-kata yang dibentuk dari huruf-huruf yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, contoh, mitra sulit mengucapkan konsonan desis (ж [ž] жарко [žarka] 'panas', ч [č] час [čas] 'jam', ш [š] машина 'mobil, щ [šč] ещѐ [iščo] 'masih'). Selain itu, karena terdapat beberapa huruf yang sama dengan huruf-huruf dalam bahasa Indonesia tetapi berbeda bunyinya dalam bahasa Rusia oleh karena itu sering terjadi kekeliruan dalam membaca, misalnya kata лампа [lampa] 'lampu' dibaca [lamna], волос [volas] 'rambut' dibaca [bolos], рука [ruka] 'tangan' dibaca [puka]. Setiap kata bahasa Rusia memiliki tekanan yang diberi tanda *́*, contoh kata волос [volas] 'rambut' tekanan terdapat pada huruf o pertama maka dibaca [o], tetapi pada huruf o yang kedua huruf o di baca [a] karena tekanan terdapat pada huruf o yang pertama.

Tabel 1. Tekanan Kata (УДАРЕНИЕ [udarenie])

Ó	O tanpa tekanan
заво́д [zavot] 'pabrik'	э́то [eta] 'itu'
го́род [gorat] 'kota'	рестора́н 'restoran' [restaran]
Окно́ [akno] 'jendela'	Подру́га [padruqa] 'teman perempuan'

3) belajar menulis huruf cetak dan huruf sambung, 4) diberikan ungkapan-ungkapan sehari-hari dalam percakapan sederhana serta mulai memperkenalkan budaya Rusia yang bersifat umum. Ungkapan-ungkapan yang sering diucapkan sehari-hari adalah здравствуй́те [zdravstvuite] 'hallo', здравствуй [zdravstvui] 'hallo', доброе утро [dobroe utra] 'selamat pagi', добрый день [dobryj den] 'selamat siang', добрый вечер [dobryj večer] 'selamat malam', спасибо [spasiba] 'terima kasih', до свидания [do svidanija] 'sampai berjumpa', до встречи [do vstreči] 'sampai bertemu', пока [paka] 'sampai berjmpa'. Здравствуй́те [zdravstvuite] 'hallo', здравствуй [zdravstvui] 'hallo', пока [paka] 'sampai berjmpa' ketiga kata tersebut memiliki arti yang sama perbedaannya terletak pada kepada siapa ditunjukkan ketiga kata tersebut. Kata здравствуй́те [zdravstvuite] 'hallo' adalah betuk sopan dalam memberikan salam dan ditunjukkan pada orang yang dihormati dan orang yang lebih tua dari

pesapa, sedangkan kedua kata yang lainnya ditunjukkan pada mitra bicara yang sebaya atau lebih muda dari pesapa atau mitra bicara memiliki hubungan yang dekat dan akrab dengan pesapa. *Доброе утро* [dobroe utra] 'selamat pagi', *добрый день* [dobryj den'] 'selamat siang', *добрый вечер* [dobryj večer] 'selamat malam' merupakan ucapan salam yang netral dapat digunakan kepada setiap orang yang disapa. Kata *спасибо* [spasiba] 'terima kasih' sangat sering terdengar dalam setiap percakapan orang Rusia. Orang Rusia terbiasa berterima kasih kepada orang-orang yang telah menolongnya. *До свидания* [do svidanija] 'sampai berjumpa' merupakan ungkapan perpisahan dapat digunakan kepada setiap mitra bicara baik mitra bicara yang dihormati, yang lebih tua maupun yang mitra bicara yang lebih muda, *до встречи* [do vstreči] 'sampai bertemu' digunakan hanya untuk orang-orang yang sudah dikenal dan memungkinkan untuk dapat bertemu kembali, *пока* [paka] 'sampai berjumpa' digunakan hanya untuk mitra bicara yang sebaya atau mitra bicara yang lebih muda usianya atau digunakan untuk teman-teman yang memiliki hubungan dekat dengan pesapa. Latihan-latihan diberikan secara intensif.

Bulan kedua, mitra diberi materi 1) gramatika untuk mengenalkan gender kelas kata (nomina, adjektiva. Pronomina) dan baik tunggal maupun jamak. Menggabungkan pronomina dengan nomina dan adjektiva dengan nomina sehingga menjadi frasa-frasa sederhana yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah gramatika bahasa Rusia. Gramatika bahasa Rusia memiliki banyak perubahan diperkenalkan gender nomina. Nomina dalam bahasa Rusia memiliki 3 gender (maskulin, feminin, dan netral) dijelaskan ciri-ciri dari setiap gender (gender maskulin memiliki akhiran kata konsonan *студент* [student] 'mahasiswa', *стол* [stol] 'meja', nomina gender feminin berakhiran -а, -я [-ja] contoh: *девушка* [devuška] 'gadis', *фамилия* [familija] 'keluarga', nomina bergender netral memiliki ciri-ciri akhiran -о, contoh: *окно* [akno] 'jendela' dan berakhiran -е *море* [more] 'laut'. Bentuk jamak nomina memiliki akhiran -а век - века, -я словарь -словаря -ы, студент студенты, -и тетрадь -тетради. Perubahan-perubahan ini terus dilatih berkali-kali; 2) diberi percakapan-sehari-hari dan mitra diminta menghafalkan percakapan-percakapan yang diberikan. Percakapan diperdengarkan melalui audio dan diputar berkali-kali, kemudian dibaca oleh mitra secara bergantian. Percakapan ini harus dihapalkan. Pada keesokan harinya mitra diminta untuk menampilkan percakapan yang sudah dihapalkannya. Bila mitra tidak hapal maka akan ada sangsi. Sangsi yang diterapkan adalah mitra diberi waktu untuk menghafalkan dialog yang ditugaskan sampai betul-betul hapal. Cara ini sangat efektif karena mitra dipaksa untuk belajar. Bila terjadi mitra tiga kali tidak mengerjakan tugas dan hapalan yang ditugaskan maka akan dilaporkan kepada komandan dan hal ini akan berakibat pada prestasi mitra. Prestasi mitra akan tertulis dalam laporan komandan Pendidikan Pendidikan Militer dan Umum (PUSDIKPENGMULIM) TNI AD Cimahi kepada komandan mitra di Pusat Penerbangan Tni AD Skadron 31 Penyerbu Semarang. Oleh karena itu mitra peserta serius belajar. Di akhir kegiatan kami diminta untuk membuat rangkum mitra. Sangsi yang diterapkan sebelumnya sudah disepakati bersama. Dengan demikian tidak akan ada protes. 3) Kegiatan selanjutnya mitra membuat kalimat-kalimat sederhana untuk percakapan sehari-hari. Setiap mitra diminta membuat satu kalimat sederhana, kemudian dari kalimat sederhana ini dibuat percakapan. Bila ada kalimat yang tidak selaras dengan kalimat lain maka pengajar membuat kalimatnya agar percakapan dapat dimengerti dan diterima. Percakapan-percakapan ini dari hari diulang-ulang sebelum memberikan topik-topik baru. 4) Kosakata setiap hari ditambah melalui bacaan-bacaan yang awalnya bacaan-bacaan pendek dengan kata-kata yang sudah mereka ketahui lalu meningkat ke bacaan-bacaan yang agak panjang dengan kalimat-kalimat tunggal dan kalimat majemuk setara. 5) Kelas kata (nomina, adjektiva, pronomina) dijelaskan berdasarkan kasus-kasus (kasus nominatif, genitif, datif, akustif, instrumental, dan perposisional) secara bertahap karena sangat banyak perubahannya dan selalu diulang-ulang. 6) Latihan-latihan untuk materi gramatika selalu diberikan agar mitra lebih memahami materi-materi ini. Selain itu, diberikan gambaran tentang verba bahasa Rusia yang menyangkut konjugasi. Hal ini diperlukan untuk menyusun kalimat

tunggal agar mitra dapat mengubah kosa kata, frasa-frasa dalam kasus-kasus tertentu, misalnya я встретил друга [ja vstrtil druga] 'saya bertemu teman' – я встретился с другом [ja vstrtilsja s drugom] 'saya bertemu dengan teman'. Verba встретил [vstrtil] 'bertemu' menguasai kasus akusatif (objek langsung) maka kata друга [druga] 'teman' adalah objek langsung, sedangkan встретился [vstrtilsja] menguasai kasus instrumental maka с другом [s drugom] 'dengan teman' berkasus instrumental. Setiap verba dalam bahasa Rusia menguasai kasus-kasus tertentu. Untuk dapat memahaminya diperlukan latihan-latihan secara teratur. 7) Mitra dilatih untuk berbicara dengan menggunakan kata-kata, frasa-frasa, dan kalimat-kalimat yang sudah dipelajari baik melalui teks-teks, maupun melalui film (audio). 8) Bacaan-bacaan yang diberikan adalah bacaan-bacaan dari teks-teks yang menggambarkan budaya Rusia, misalnya teks yang berjudul Традиция русского чаепития [trditsijz ruuskoe čaepitie] 'Tradisi minum teh dalam masyarakat Rusia'. Melalui teks semacam ini diberikan budaya Rusia. 9) Materi yang perlu diberikan adalah menonton film kartun yang berdurasi 15 – 20 menit. Setelah menonton mitra diminta menceriterakan film itu awalnya dalam bahasa Indonesia tetapi setelah beberapa kali menonton, maka mitra diminta mengungkapkannya dalam bahasa Rusia. Awalnya terbata-bata tetapi setelah berlatih beberapa kali tampak hasilnya mitra berhasil mengungkapkan ceritera dalam film tersebut 4-5 kalimat dalam bahasa Rusia. 10) Di akhir setiap pelajaran selalu diberikan tes secara lisan dan tulisan. 11) Selalu diberi pekerjaan rumah dan diperiksa kesekon harinya serta dibahas bersama-sama sehingga mitra lain bisa mengetahui kesalahn dan pembenaran pekerjaan rumah tersebut.

Bulan ketiga kuliah dilakukan secara daring sehingga struktur pengajaran berbeda. Kami menyiapkan materi pelajaran melalui platform zoom karena pada akhir Maret ini daerah Cimahi termasuk daerah yang memiliki zona merah untuk virus corona sehingga ada pembatasan masuk dan keluar daerah Cimahi. Pelatihan ini pun mengalami perubahan sistem pengajaran. Sistem pelatihan yang kami pilih adalah menggunakan platform zoom walaupun tidak selamanya pelatihan dilakukan secara daring sesekali kami datang juga ke tempat untuk melatih mereka dalam memprektekan bahasa Rusia di luar kelas. Melalui platform ini kami memulai memberikan materi-materi pelatihan. Dalam bulan ketiga ini materi pelatihan kami tambah dengan terminologi-terminologi yang berkaitan dengan helikopter. Materi ini diambil dari buku-buku manual yang dikeluarkan oleh perusahaan helikopter Mi-17. Materi pelajaran terus ditingkatkan, 1) dijelaskan tentang konjugasi verba bahasa Rusia. Verba bahasa Rusia memiliki dua kelompok besar konjugasi. Dalam pembentukan kalimat perlu diperhatikan persesuaian subjek dengan predikatnya (khususnya predikat yang dinyatakan dengan verba), contoh: Я ГОТОВЛЮ К ЭКЗАМЕНУ [ja gotovlyu k ekzamenu] 'saya mempersiapkan ujian', ТЫ ГОТОВИШЬ К ЭКЗАМЕНУ [ty gotoviš k ekzamenu] 'kamu mempersiapkan ujian', ОН ГОТОВИТ К ЭКЗАМЕНУ [on gotovit k ekzamenu] 'dia laki-laki mempersiapkan ujian', МЫ ГОТОВИМ К ЭКЗАМЕНУ [my gotovim k ekzamenu] 'kami mempersiapkan ujian', ВЫ ГОТОВИТЕ К ЭКЗАМЕНУ [vy gotovite k ekzamenu] 'kalian (Anda) mempersiapkan ujian', ОНИ ГОТОВЛЯТ К ЭКЗАМЕНУ [oni gotovjzt k ekzamenu] 'mereka mempersiapkan ujian'. 2) Setelah penjelasan verba maka dilanjutkan menjelaskan pula tentang penggunaan-penggunaan kasus-kasus untuk kelas kata nomina, adjektiva, pronomina, numeralia. Hal ini perlu dijelaskan secara bertahap dan perlahan karena setiap kata yang berada dalam kalimat akan berubah sesuai dengan kasus-kasus yang ditutup oleh verbanya. 3) Penjelasan selanjutnya dilakukan melalui teks-teks yang kosa kata dan tingkat kerumitan gramatika dan kalimat-kalimat terus ditingkatkan. 4) Seiring dengan bertambahnya materi dan kemampuan mitra maka kemampuan menulis pun terus dikembangkan. Mitra diminta untuk menuliskan peristiwa-peristiwa di sekeliling mereka dengan menggunakan kosa kata, kalimat-kalimat yang sudah mereka pelajari. 5) Setelah mereka menguasai kosa kata bahasa Rusia yang cukup banyak dan mulai paham gramatika maka pelatihan dilakukan di luar kelas, misalnya di kantin yang berada di dalam gedung pelatihan. Hal ini ditempuh karena situasi covid-19 kami tidak diizinkan untuk keluar dari gedung pelatihan. Mitra diminta memasan makanan dalam bahasa Rusia dan melakukan pembayaran dalam

bahasa Rusia yang menjadi pelayan serta kasirnya pun bergantian dia natara mitra. Mereka bertukar peran dalam praktek tersebut. 6) Selanjutnya mulai diberikan cara-cara persentasi. 7) Pekerjaan rumah terus diberikan agar latihan-latihan menulis, membuat kalimat, gramatika terus dilakukan mitra.

Bulan keempat banyak dilakukan 1) praktek presentasi, setiap mitra melakukan presentasi dan dibahas kelebihan dan kekurangan presentasi setiap mitra. 2) Selain itu, diadakan praktek percakapan di luar kelas (di kantin, di kantor pos, di toko dll.). Tempat-tempat ini berada di sekitar gedung pelatihan. 4) Untuk memberikan ruang gerak dan nafas panjang bagi peserta maka dilakukan praktek memasak makanan Rusia agar mereka tidak jenuh dengan latihan-latihan dan penjelasan-penjelasan di kelas. Makanan yang dibuat adalah *пирог* [pirog] semacam pastel. Selama melakukan praktek memasak makanan ini semua penjelasan dijelaskan dalam bahasa Rusia. 5) Untuk lebih mempraktekan bahasa maka diadakan malam bahasa setiap mitra menampilkan berbagai macam kemampuan (bernyanyi dalam bahasa Rusia, baca puisi, pidato, menari, dan kemampuan-kemampuan lain yang mereka miliki ditampilkan). Malam bahasa hanya sebutan saja, sedangkan acaranya dilakukan di siang hari. 6) Selanjutnya diadakan lomba pidato bagi semua mitra. Setiap mitra akan tampil membawakan pidato berdurasi 5 – 7 menit. Semua pengajar menjadi juri. 6) Setelah acara lomba pidato, mitra masih perlu masuk kelas dalam kelas mitra diberi kebebasan bertanya seputar materi-materi pelatihan yang masih belum dimengerti. Hal ini dilakukan untuk persiapan ujian akhir. Ujian akhir diberikan untuk materi-materi gramatika, membaca, menulis (mengarang), percakapan, mendengar, terjemahan teks bahasa Rusia – ke dalam bahasa Indonesia, terjemahan teks bahasa Indonesia – ke dalam bahasa Rusia. Setiap dosen memberikan ujian. 7) pada acara kegiatan penutupan salah satu mitra diminta mempresentasikan satu tema dalam bahasa Rusia di hadapan komandan dan jajarannya dan dalam acara ini pun diumumkan mitra terbaik dan juara pidato oleh komandan Pusat Pendidikan Pendidikan Militer dan Umum (PUSDIKPENGMULIM) TNI AD Cimahi.

Dari hasil pelatihan, ujian-ujian serta praktek-praktek yang kami lakukan serta dari lomba pidato maka diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 85. Hal ini menunjukkan keseriusan dari mitra sangat tinggi sehingga kami para pengajar gembira dengan hasil yang mereka capai.

Kegiatan ini diikuti mitra dengan antusias karena bagi mereka merupakan suatu kesempatan untuk dapat belajar bahasa Rusia mengingat di Indonesia orang yang mampu mengajarkan bahasa Rusia sangat terbatas. Hal ini berkaitan dengan tujuan pembelajaran bahasa Rusia. Bila bidang yang akan dipelajari adalah bidang pariwisata dan dalam bidang kependidikan maka orang Indonesia terutama di Bali banyak orang yang dapat memberikan pelatihan akan tetapi bagi mereka yang berkecimpung dalam bidang-bidang tertentu terutama dalam bidang helikopter maka diperlukan pengajar yang betul-betul mahir karena kebutuhan dalam bidang ini memerlukan keahlian yang khusus dan wawasan yang luas.

Setelah mitra kembali ke kesatunannya di Semarang mereka banyak mengirimkan informasi di antaranya sekarang kami membaca tombol-tombol di dalam helikopter sesuai dengan apa yang ditulis. Mereka juga mengatakan sekarang bisa berkomunikasi dengan orang Rusia yang datang ke kantor mereka.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pengalaman yang sebelumnya belum pernah kami alami. Pengalaman ini di antaranya adalah memiliki mahasiswa dari kalangan militer yang memiliki disiplin yang tinggi. Kedisiplinan ini di antaranya semua mitra tidak pernah telambat masuk kelas dengan demikian pelatihan dimulai tepat waktu. Selain itu, materi-materi yang diberikan lebih banyak dan padat sehingga kemampuan kami berbahasa Rusia pun meningkat. Untuk mitra sendiri

kegiatan ini merupakan kegiatan yang mereka tunggu-tunggu karena bahasa Rusia berkaitan erat dengan pekerjaan mereka dan mereka sangat ingin mempelajari bahasa ini. Sekarang ini mitra-mitra dapat berbicara bahasa Rusia dasar dan dapat berkomunikasi dengan orang Rusia serta dapat membaca buku-buku manual helikopter seri Mi-17 dan dapat membaca serta mengerti tulisan-tulisan dalam tombol-tombol helikopter tersebut.

Daftar Pustaka

Andrews E. (2008). *The Russian Verb Form and Function*. Moscow: Russkij Jaszyk

Karavanova N.B. (2010). *Survival Russian. A Course in Conversational Russian*. Moscow: Russkij Jaszyk

Voxmina L.L. (2015). *Russia Klass*. Moscow: Russkij Jaszyk

Вохмина .Л.Л. и И.А Осипова. (2015). *Русский Класс*. Москва: Русский язык

https://steshka.ru/wp-content/uploads/2015/03/propisnye_bukvy_1.jpg diunduh tanggal 28 Maret 2020

https://yandex.ru/images/search?pos=4&img_url=https%3A%2F%2Fic.pics.livejournal.com%2Fbmpd%2F38024980%2F5057148%2F5057148_original.jpg&text=фото%20вертолет%20МИ-17В%20-17-IB&lr=111965&rpt=simage&source=wiz

diunduh tanggal Oktober 2020